



Sosialisasi Program Kreatifitas Mahasiswa dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

Arnawan Hasibuan¹⁾, Widyana Verawaty SiIregar²⁾, Ratri Candrasari³⁾, Benny Andiko⁴⁾, Reza Sastra Wijaya⁵⁾, Niko Andeska⁶⁾, Abdul Rozak⁷⁾, Fentisari Desti Sucipto⁸⁾

¹²³Universitas Malikussaleh

⁴Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

Keywords :

PKM;
Kreatif;
Prestasi.

Correspondensi Author

Email: arnawan@unimal.ac.id

History Artikel

Received: 01-07-2024

Reviewed: 24-07-2024

Revised: 27-07-2024

Accepted: 27-07-2024

Published: 01-08-2024

DOI:

10.52622/mejuajujabdimas.v4i1.139

Abstrak. Program Kreatifitas Mahasiswa sebagai bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi yang diatur oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di bawah naungan Belmawa, bertujuan untuk merangsang kreativitas dan daya imajinasi mahasiswa sambil meningkatkan pencapaian akademik mereka. Kreativitas bukan lagi sekadar keunggulan tambahan, melainkan menjadi kebutuhan yang krusial dan prioritas utama yang harus dimiliki oleh setiap individu sebagai seorang mahasiswa. PKM saat ini menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi di bawah naungan Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Mengingat pentingnya program ini, kegiatan positif dan bertujuan peningkatan kreatifitas serta softskill mahasiswa untuk dilakukan secara rutin dan konsisten di kemudian hari. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa ini merupakan langkah strategis yang penting untuk mendukung pengembangan kualitas mahasiswa ISBI Aceh. Setelah dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan proposal PKM, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pedoman PKM. Hal ini terlihat dari penurunan tingkat kesalahan dalam proposal PKM yang dibuat oleh mahasiswa. Kesimpulan ini didapatkan setelah evaluasi dilakukan dengan memeriksa setiap proposal oleh reviewer internal perguruan tinggi.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

Pendahuluan

PKM, sebagai bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi yang diatur oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di bawah naungan Belmawa, bertujuan untuk merangsang kreativitas dan daya imajinasi mahasiswa sambil meningkatkan pencapaian akademik mereka (1,2). Sejak diperkenalkan, PKM telah menarik respon positif dari mahasiswa dan lembaga pendidikan tinggi, yang tercermin dari pertumbuhan jumlah perguruan tinggi yang terlibat serta jumlah rekomendasi proposal PKM. Sejalan dengan itu, PKM terus mengalami perkembangan agar sesuai dengan agenda global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (3,4).

Sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang PKM, mulai dari tujuan, jenis-jenis kegiatan yang termasuk dalam PKM, hingga prosedur pengajuan proposal. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan mengembangkan ide-ide kreatif mereka dalam bentuk proposal yang berkualitas (5,6).

Dalam era di mana akses terhadap pengetahuan melalui mesin pencari online sangat mudah, kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan secara kreatif menjadi semakin penting (7,8). Baik negara, organisasi, maupun individu harus memiliki kemampuan berpikir inovatif dan mampu menghubungkan berbagai konsep yang sebelumnya dianggap terpisah. Kreativitas bukan lagi sekadar keunggulan tambahan, melainkan menjadi kebutuhan yang krusial dan prioritas utama yang harus dimiliki oleh setiap individu sebagai seorang mahasiswa (9–11).

PKM juga memanfaatkan teknologi digital dalam pelaksanaannya, contohnya melalui PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) yang kemudian berkembang menjadi PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK), serta PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) yang bertransformasi menjadi PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT). Dengan berlangsungnya PKM selama 23 tahun, diharapkan program ini akan terus berkembang untuk meningkatkan soft skill dan kompetensi mahasiswa Indonesia, sejalan dengan inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (12).

PKM saat ini menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi di bawah naungan Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) (13). Mengingat pentingnya program ini, kegiatan positif dan bertujuan peningkatan kreatifitas serta softskill mahasiswa untuk dilakukan secara rutin dan konsisten di kemudian hari (14–16). Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa ini merupakan langkah strategis yang penting untuk mendukung pengembangan kualitas mahasiswa ISBI Aceh (17,18). Melalui peningkatan pemahaman dan partisipasi dalam PKM, diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif dalam menghasilkan karya-karya kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia (19,20).

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap antara lain:

1. Tahap awal melibatkan pengamatan dan identifikasi masalah dengan melakukan pertemuan dan wawancara di Perguruan Tinggi mitra. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi PKM di sana, strategi untuk berhasil di PIMNAS, serta hambatan yang dihadapi.
2. Sebelum pelaksanaan sosialisasi dan monev, beberapa persiapan dilakukan, seperti menyiapkan SIM PKM, instrumen pengendali, skema insentif, dan pemetaan reviewer internal.
3. Sosialisasi bertujuan untuk menyamakan pemahaman tentang kriteria penilaian PIMNAS, termasuk cara membuat laporan, presentasi, video, logbook, dan poster yang sesuai dengan pedoman PKM 2024.
4. Monev internal dilakukan untuk mengevaluasi kemajuan tim PKM dan memberikan solusi terhadap kendala yang muncul, serta mempersiapkan untuk PKP2 Belmawa Direktorat Pendidikan Tinggi.
5. Kegiatan SON melibatkan konsultasi dan pendampingan oleh mahasiswa dan alumni PIMNAS, sementara pra-camp disiapkan bagi tim yang lolos ke PIMNAS.
6. Evaluasi dilakukan setelah enam bulan pelaksanaan pengabdian untuk menilai efektivitas program dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa Perguruan Tinggi mitra.
7. Diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat diterapkan dan dikembangkan di Perguruan Tinggi mitra, dengan menjaga kerjasama yang berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak Kemahasiswaan dan Alumni mengenai jadwal dan lokasi kegiatan. Kegiatan tersebut direncanakan berlangsung pada minggu pertama bulan Nvomber 2023 di Aula Gedung Utama kampus Institut Seni Budaya Indonesia Aceh. Langkah berikutnya adalah menyiapkan materi untuk sosialisasi dan pelatihan, yang akan disusun berdasarkan Pedoman PKM sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Pedoman Umum PKM 2024

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan proposal PKM dilakukan pada hari Kamis tanggal 2 November 2023. Kegiatan dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pelatihan pembuatan proposal PKM dibagi menjadi empat sesi sesuai kebutuhan. Sesi I mulai pukul 08.00-10.00 WIB untuk penyampaian materi. Sesi II pukul 10.00-12.00 WIB untuk tanya jawab antara mahasiswa dengan pemateri. Sesi III pukul 13.00-15.00 WIB untuk diskusi kelompok, diakhiri pada sesi IV yaitu evaluasi terhadap proposal sederhana yang dibuat oleh setiap kelompok melalui ide yang digagas pada sesi diskusi kelompok. Diawal, pelatihan lebih fokus pada pedoman penulisan atau template PKM 2023. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut mencapai 60 mahasiswa. Berikut foto kegiatan sosialisasi terkait Program Kreativitas Mahasiswa 2024.



Gambar 2. Pembukaan acara oleh ketua panitia

Acara pertama dibuka oleh ketua panitia menjelaskan secara singkat tentang PKM 2023, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Arnawan Hasibuan. Disela-sela penyampaian materi, setiap mahasiswa dikelompokkan untuk melakukan diskusi pada sesi selanjutnya. Pada saat kegiatan

ini dibantu oleh tim pengabdian lainya baik dari anggota dosen maupun anggota mahasiswa yang ada.



Gambar 3. Penyampaian materi tentang Program Kreatifitas Mahasiswa oleh Arnawan Hasibuan

Setelah penyampaian materi, seluruh peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri terkait hal yang bersangkutan dengan Program Kreatifitas Mahasiswa tersebut. Pada sesi III setiap kelompok yang telah ditentukan diarahkan untuk melakukan diskusi terkait ide dari masing-masing individu kelompok tersebut. Tahap selanjutnya ide-ide tersebut disusun kedalam proposal sederhana yang sesuai dengan pedoman PKM 2024.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan cara melakukan review langsung file proposal PKM yang dibuat oleh para mahasiswa. Dibantu oleh para dosen maupun anggota pengabdian serta reviewer internal ISBI Aceh dengan kurang lebih 10 dosen semua proposal PKM dari peserta sosialisasi direview satu persatu. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan penjelasan proposal tersebut oleh masing-masing kelompok.

Simpulan dan Saran

Setelah dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan proposal PKM, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pedoman PKM. Hal ini terlihat dari penurunan tingkat kesalahan dalam proposal PKM yang dibuat oleh mahasiswa. Kesimpulan ini didapatkan setelah evaluasi dilakukan dengan memeriksa setiap proposal oleh reviewer internal perguruan tinggi. Melalui sesi tanya jawab dan observasi, ditemukan bahwa pengetahuan peserta meningkat dibandingkan dengan sebelum adanya pelatihan dan sosialisasi PKM 2024. Peningkatan ini dibuktikan dengan jumlah proposal yang dibuat oleh peserta mencapai 30 proposal.

Referensi

1. Juliana R, Juliani R, Husna A, Fahrimal Y, Husna CA. Pelatihan Penulisan Kreatif Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masy.* 2022;81–90.
2. Siregar WV, Hasibuan A, Nurdin MD. Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Daring Untuk Membangun Generasi Hebat. *J Vokasi.* 2021;5(2):86.
3. Paryanti AB, Yosepha SY, Widodo S. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kampus tentang PKM 5 Bidang Secara Online. *SENADA Semangat Nas Dalam Mengabdikan.* 2021;2(1):18–26.
4. LLDIKTI Wilayah VI. LLDIKTI Wilayah VI. 2024. p. 1 Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang. Available from: <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/program-kreativitas-mahasiswa-pkm-5-bidang/>

5. Siregar WV, Hasibuan A, Sayuti M, Puspasari C. Edukasi Pemanfaatan Digital Marketing bagi Pelaku Industri. *Mejuajua J Pengabdian pada Masyarakat*. 2023;3(2):37–41.
6. Kartika N, others. Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Dengan Meningkatkan Jiwa Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Manusia Pada Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2024.
7. Pare A, Sihotang H. Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *J Pendidik Tambusai*. 2023;7(3):27778–87.
8. Suprayitno A, Wahyudi W. Pendidikan karakter di era milenial. Deepublish; 2020.
9. Demmanggasa Y, Sabilaturrizqi M, Kasnawati K, Mardikawati B, Ramli A, Arifin NY. Digitalisasi pendidikan: akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan. *Community Dev J J Pengabdian Masyarakat*. 2023;4(5):11158–67.
10. Muslich M. Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional. Bumi Aksara; 2022.
11. Hasibuan A, Setiawan A, Daud M, Siregar WV, Baidhawi B, Hendriwal H, et al. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Variasi Pembelajaran Online di Kabupaten Aceh Singkil. *J Solusi Masyarakat Dikara*. 2022;2(2):62–7.
12. Diktiristek D. Buku Panduan Umum Program Kreativitas Mahasiswa. 2024. 21 p.
13. Sianturi L, Sidabutar RCD, Peranginangin S, Marbun J, Sinaga SJ. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Pra Dasar Menuju Mahasiswa Berprestasi Kaya Capaian Unggulan. *Citra Abdimas J Pengabdian kepada Masyarakat*. 2023;2(2):100–5.
14. AMPEL UINS. PROGRAM PEMINATAN BERBASIS SOFT SKILL (STUDI MULTI KASUS DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA AL-JIHAD DAN PONDOK PESANTREN MAHASISWA KHOIRUL HUDHA).
15. Maizuar M, Hasibuan A, Putri R, Ezwarsyah E, Muhammad M, Zulnazri Z. Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil. *J Solusi Masyarakat Dikara*. 2022;2(1):26–9.
16. Siregar WV, Hasibuan A, Daud M, Rafif M, Hidayatullah F, Lapara MI, et al. Edukasi Sustainable Business Dan Social Economic Environment Masyarakat Di Pulau Balai Kepulauan Banyak. *J Solusi Masyarakat Dikara*. 2022;2(2):86–9.
17. Ernawati E. Kecerdasan Spasial Dalam Memahami Trimatra: Studi Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Nirmana 2 (Trimatra). *PRASI*. 2020;15(01):10–21.
18. Indonesiakini.id. <https://indonesiakini.id/2023/11/04/dosen-teknik-elektro-universitas-malikussaleh-jadi-pemateri-sosialisasi-pkm-di-institut-seni-dan-budaya-aceh/>. 2023. p. 1 Dosen Teknik Elektro Universitas Malikussaleh Jadi Pemateri Sosialisasi PKM di Institut Seni dan Budaya Aceh. Available from: <https://indonesiakini.id/2023/11/04/dosen-teknik-elektro-universitas-malikussaleh-jadi-pemateri-sosialisasi-pkm-di-institut-seni-dan-budaya-aceh/>
19. Ginting P, Hasnah Y, Hasibuan SH. Pkm Pelatihan Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Student Centered Learning (Scl) Bagi Guru Smp Di Kecamatan Medan Deli. *J PRODIKMAS Has Pengabdian kepada Masyarakat*. 2019;4(1):58–72.
20. Dirkareshza R, Desthabu M, Karunia AD, Bagaskara MF. m. *J Kreatif Karya Pengabdian untuk Masyarakat Aktif dan Inovatif*. 2024;1(01):12–31.